

# PENGARUH TINGKAT KECERDASAN DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS TRIATMA MULYA

Elizabeth Ni Putu Novitasari<sup>1\*</sup>  
Gde Herry Sugiarto Asana<sup>2</sup>  
Made Christin Dwitrayani<sup>3</sup>

Fakultas Bisnis dan Sosial Humaniora, Universitas Triatma Mulya,  
Badung-Bali<sup>1,2,3</sup>

\*email: elizabethnovita09@gmail.com

## *Abstract*

*The level of intelligence and good learning behavior is very important to the level of understanding of accounting. This study aims to examine the effect of the level of intelligence and learning behavior on the level of accounting understanding of students in the accounting study program at Triatma Mulya University. This study uses primary data, where data collection is carried out using questionnaires distributed by researchers to respondents who have predetermined criteria. The sample was carried out by purposive sampling method. The number of respondents used in this study were 41 people. The research method used is quantitative research and for data analysis using multiple linear regression analysis with the help of SPSS (Statistical Product and Service Solutions). The results of this study state that the level of intelligence and learning behavior has a positive effect on the level of accounting understanding.*

**Keywords:** *level of accounting understanding, level of intelligence, and learning behavior.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Konsentrasi sangat dibutuhkan dan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Konsentrasi belajar merupakan suatu kefokuskan diri pribadi mahasiswa terhadap mata kuliah ataupun aktivitas belajar serta aktivitas perkuliahan. Faktor dari permasalahan tersebut diantaranya

adalah kurangnya manajemen waktu, kondisi kesehatan, kurang minat terhadap mata kuliah, adanya masalah pribadi atau masalah keluarga, dan cara penyampaian materi oleh dosen. Karena adanya faktor penyebab tersebut, terdapat potensi dampak negatif untuk mahasiswa sendiri (Wismandari, 2012). Dampak negatif tersebut diantaranya adalah kurangnya

pemahaman terhadap mata kuliah, tidak memperhatikan pemaparan materi di kelas, sikap cuek dengan situasi kelas, dan juga tidak memperhatikan tugas yang diberikan. Oleh karena itu, kecerdasan yang dimiliki oleh mahasiswa sangat mempengaruhi bagaimana suatu materi yang disajikan dapat dipahami dan diminati, terutama kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual (wismandari, 2012).

Menurut Gianjara dalam Zakiah, (2013) menyatakan bahwa ketiga bentuk kecerdasan di atas sangat penting dan harus dikembangkan dalam kehidupan seseorang. Hal ini disebabkan karena kecerdasan intelektual dibutuhkan untuk mengatasi masalah-masalah yang kognitif, kecerdasan emosional diperlukan untuk mengatasi masalah afektif, dan kecerdasan spiritual digunakan untuk mengatasi masalah bermaknaan dalam menjalani kehidupan. Melalui tingkat pemahaman akuntansi dapat diketahui seberapa cukupkah ilmu akuntansi yang sudah dimiliki seorang akuntan agar bisa melaksanakan peran profesi akuntan di dunia bisnis. Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi. Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat

menguasai konsep - konsep yang terkait. Oleh karena itu, perguruan tinggi yang menyediakan pendidikan akuntansi bertanggung jawab mengembangkan keterampilan mahasiswanya untuk tidak hanya memiliki kemampuan lain yang diperlukan untuk berkarir di lingkungan yang selalu berubah dan ketat persaingannya.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat kecerdasan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Triatma Mulya?
2. Bagaimana perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Triatma Mulya?

### **Tujuan Penelitian**

1. Mendapatkan bukti empiris pengaruh tingkat kecerdasan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Triatma Mulya.
2. Mendapatkan bukti empiris pengaruh perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Triatma Mulya.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Pemahaman Akuntansi**

Pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik

sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses atau praktik. Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh dosen.

### **Tingkat Kecerdasan**

Kecerdasan memiliki pengertian yang sangat luas. Para ahli psikologis mengartikan kecerdasan sebagai keseluruhan kemampuan individu untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan mempraktekannya dalam pemecahan suatu masalah Yani (2011) dalam Zakiah (2013). Menurut Susanto (2004:68) dalam Dwijayanti (2009) kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melihat suatu masalah lalu menyelesaikannya atau membuat sesuatu yang dapat berguna bagi orang lain.

### **Perilaku Belajar**

Slameto (2003:2), mengungkapkan pengertian belajar adalah sebagai berikut “Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Hilgrad & Bower dalam Baharuddin dan Wahyuni, (2007:13) Belajar merupakan proses manusia dalam memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, mendapatkan informasi atau menemukan.

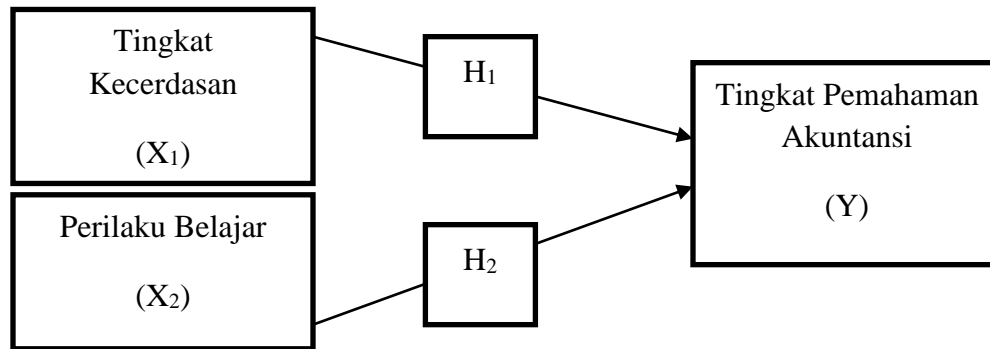
### **Kajian Empiris**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kajian empiris yang dijadikan sebagai acuan penelitian. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rokhana (2016) dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNTAG Semarang yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, perilaku belajar dan minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa Prodi akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, UNTAG Semarang.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2018) dari STIE Triatma Mulya “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Program Studi Akuntansi di STIE Triatma Mulya”. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa kecerdasan emosional, intelektual, dan spiritual memiliki dampak positif pada tingkat pemahaman akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha dari Fakultas Ekonomi Universitas Jember (2013) “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa kecerdasan emosional dan perilaku belajar memiliki dampak positif pada tingkat pemahaman akuntansi.

### Kerangka Konseptual



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Sumber: Data diolah, 2020

### Hipotesis

Berdasarkan atas kajian teoritis dan kajian empiris, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_1$  = Tingkat kecerdasan berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Triatma Mulya.

$H_2$  = Perilaku belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Triatma Mulya.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini merupakan tanggapan responden atas kuesioner yang diberikan. Kuesioner dalam penelitian ini nantinya akan diisi dan dibagikan kepada mahasiswa akuntansi di Universitas Triatma Mulya angkatan 2017, kelas regular pagi dan regular malam.

#### Teknik Penentuan Sampel

Menurut Arikunto (2006:131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini prosedur penentuan pengambilan sampel dilakukan dengan *metode purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Jumlah populasi yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 159 mahasiswa prodi akuntansi di Universitas Triatma Mulya yang terdiri dari kelas regular pagi dan regular malam. Kriteria penelitiannya adalah mahasiswa angkatan 2017 kelas regular pagi dan regular malam yang masih aktif sebanyak 43 mahasiswa, serta yang sudah menempuh beberapa mata kuliah akuntansi.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mengajukan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji

hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Nilai *Pearson Correlation* mulai dari indikator X1.1 - X1.41, X2.1 - X2.16, dan Y.1 - Y.10 memiliki nilai lebih dari 0,3. Hal ini menunjukkan indikator tingkat kecerdasan (X1), variabel perilaku belajar (X2), dan tingkat pemahaman akuntansi (Y) menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuesioner telah memenuhi syarat Valid. Sumber: Lampiran 3, 2021.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 4.3**  
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
1.	Tingkat Kecerdasan (X <sub>1</sub> )	0,941	Reliabel
2.	Perilaku Belajar (X <sub>2</sub> )	0,919	Reliabel
3.	Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y)	0,795	Reliabel

Sumber: Lampiran 3, 2021

Terlihat pada Tabel 4.3 berdasarkan hasil perhitungan dari setiap variabel nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel Tabel 4.4 diperoleh

hasil yang besarnya diatas 0,6. Hal ini berarti semua variabel dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan Reliabel.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68234444
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.075
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.160 <sup>c</sup>

Sumber: Lampiran 4, 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,160 > dari *Level of Significant* (0,05),

sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Tingkat Kecerdasan (X <sub>1</sub> )	0,997	1,003	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Perilaku Belajar (X <sub>2</sub> )	0,997	1,003	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Lampiran 4, 2021

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* masing-masing variabel bernilai 0,997 (X<sub>1</sub>) dan 0,997 (X<sub>2</sub>) lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF sebesar

1,003 (X<sub>1</sub>) dan 1,003 (X<sub>2</sub>) lebih kecil dari 10, sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Keterangan
Tingkat Kecerdasan (X <sub>1</sub> )	0,431	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Perilaku Belajar (X <sub>2</sub> )	0,743	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran 4, 2021

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 4.6 bahwa nilai signifikan masing-masing variabel

lebih besar dari 0,05 yang berarti model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.190	4.814		2.325	.026
Tingkat Kecerdasan	.093	.030	.399	3.112	.004
Perilaku Belajar	.206	.054	.488	3.804	.001

a. Dependent Variabel: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Sumber: Lampiran 5, 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 11,190 + 0,93 X_1 - 0,206 X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai konstanta sebesar 11,190 mengandung arti jika variabel Tingkat Kecerdasan (X<sub>1</sub>) dan Perilaku Belajar (X<sub>2</sub>) dinyatakan konstan, maka Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y) pada mahasiswa program studi akuntansi di

Universitas Triatma Mulya cenderung meningkat sebesar 11,190.

2. Nilai koefisiern variabel Tingkat Kecerdasan yaitu 0,93 yang memiliki arti setiap penambahan satu satuan Tingkat Kecerdasan maka akan meningkatkan Tingkat Pemahaman Akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Triatma Mulya sebesar 0,93 dengan asumsi variabel lain konstan.

3. Nilai koefisien variabel Perilaku Belajar yaitu 0,206 yang memiliki arti setiap penambahan satu satuan Perilaku Belajar maka akan meningkatkan Tingkat Pemahaman

Akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Triatma Mulya sebesar 0,206 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 4.8  
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173.713	2	86.857	11.468	.000 <sup>b</sup>
	Residual	287.799	38	7.574		
	Total	461.512	40			

Sumber: Lampiran 6, 2021

Berdasarkan hasil Uji F pada Tabel 4.8 menunjukkan nilai dari Uji F dalam penelitian sebesar 0,000 dengan

signifikansi Uji F sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya model regresi layak untuk digunakan.

Uji t

Tabel 4.9  
Hasil Uji t

Variabel	t <sub>hitung</sub>	Sig	Keterangan
Tingkat Kecerdasan (X <sub>1</sub> )	3,112	0,004	H <sub>1</sub> diterima
Perilaku Belajar (X <sub>2</sub> )	3,804	0,001	H <sub>2</sub> diterima

Sumber: Lampiran 7, 2021

Hasil pengujian pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis 1  
Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh nilai signifikan uji t untuk variabel Pengaruh Tingkat Kecerdasan pada

Tingkat Pemahaman Akuntansi sebesar 0,004 nilai ini dibawah nilai alpha 0,05 atau  $0,004 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar 3,112. Hal ini berarti bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, sehingga disimpulkan bahwa Tingkat Kecerdasan berpengaruh positif



terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Triatma Mulya.

## 2. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi uji t untuk variabel Pengaruh Perilaku Belajar pada Tingkat Pemahaman Akuntansi sebesar 0,001 nilai ini

dibawah nilai alpha 0,05 atau 0,001 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,804. Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga disimpulkan bahwa Perilaku Belajar berpengaruh positif terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Triatma Mulya.

## Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 <sup>a</sup>	.376	.344	2.752

a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar, Tingkat Kecerdasan

Sumber: Lampiran 8, 2021

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi adalah sebesar  $0,344 = 34,4\%$  yang memiliki arti variabel Tingkat Kecerdasan dan Perilaku Belajar mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Triatma Mulya sebesar 34,4% sedangkan sisanya sebesar 65,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **Pembahasan Hasil Penelitian** **Pengaruh Tingkat Kecerdasan Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel tingkat kecerdasan ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi ( $Y$ ). Tingkat kecerdasan berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan mahasiswa akuntansi, maka akan cenderung semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi yang ia miliki. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya, yakni oleh Wijaya (2018) yang menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional, intelektual, dan spiritual berpengaruh

signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

### **Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel perilaku belajar ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y). Perilaku belajar berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik perilaku belajar dalam belajar mahasiswa akuntansi, maka akan meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Triatma Mulya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya, yakni oleh Nugraha (2013) yang menunjukkan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Keaktifan mahasiswa dalam belajar di kelas sangat penting untuk menambah pemahaman mahasiswa karena berkaitan dengan teori-teori dalam bidang akuntansi. Kunjungan ke perpustakaan dan kebiasaan membaca buku menambah wawasan dan penerapan praktis akuntansi dalam berbagai lembaga keuangan sehingga menambah pemahaman akuntansi bagi mahasiswa akuntansi di Universitas Triatma Mulya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan masalah yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai pengaruh tingkat kecerdasan dan perilaku belajar terhadap tingkat

pemahaman akuntansi mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Triatma Mulya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh tingkat kecerdasan berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Triatma Mulya.
- 2) Pengaruh Perilaku belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Triatma Mulya.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dalam upaya perbaikan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

- 1) Peneliti selanjutnya yang akan mendatang, diharapkan dapat menggunakan sampel dan populasi yang lebih banyak dari berbagai macam perguruan tinggi yang memiliki jurusan akuntansi di seluruh Provinsi Bali.
- 2) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel bebas lain yang memiliki hubungan dengan variabel terikat, misalnya variabel minat belajar, kepercayaan diri, dan pemahaman dasar akuntansi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nugraha Prima Aditya, 2013.  
*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat*

- Pemahaman Akuntansi*. Skripsi dari Universitas Jember. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Baharudin dan Wahyuni, E.N., 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lesmana, F.B. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Jember. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Belkaoui, A.R, 2000. *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Lestari, 2015. *Pengaruh Tingkat Kecerdasan dan Pengalaman Audit Terhadap Kesiapan Auditor Dalam Menghadapi AFTA 2015*. Tesis Universitas Udayana.
- Depdikbud, 2000, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta
- Mawardi. M. Cholid. 2011. *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi di Perguruan Tinggi di Kota Malang*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam (UNISMA) Malang.
- Dwijayanti, Pangestu, A. 2009. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Jakarta. Skripsi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Panangian, Reza. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Pendidikan Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Ghozali, Imam. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Goleman, Daniel. 2003. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rachmi, Filia. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan spiritual, Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman*
-

- Akuntansi*. Semarang. Jurnal Pendidikan Akuntansi.
- Rokhana Atik Linda, 2016. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, dan Minta Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Artikel skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNTAG Semarang.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sekaran, Uma. 2007. *Meteologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2009. *Meteologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. 2004. *Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi*. Jurnal Akuntansi, edisi Maret, STIE YKPN: Yogyakarta.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekeyasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Wijaya Ariska Sonya, 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Program Studi Akuntansi di STIE Triatma Mulya*. Skripsi dari STIE Triatma Mulya.
- Trihandini, M. F. 2005. *Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan*.
- Wismandari, Fajar Yuliana, 2012. *Konsentrasi Belajar Mahasiswa*: Jogja.
- Yani, Fitri. 2011. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Jurnal Akuntansi Pendidikan. Universitas Riau
- Zakiah, Farah. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Skripsi dari Universitas Jember.